

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang apa saja yang memiliki hubungan dengan temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian, maka terlebih dahulu perlu diketahui profil UD. Buah Manis.

##### **1. Gambaran Umum Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Pragaan Sumenep**

Gula merah merupakan salah satu pemanis alami yang dihasilkan dari nira pohon siwalan atau lebih dikenal dengan sebutan laang, yang keberadaannya sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Desa Prenduan merupakan salah satu tempat produksi gula merah siwalan yang sebagian masyarakatnya khususnya di dataran tinggi memproduksi adanya gula merah tersebut. Melimpahnya pohon siwalan yang tersebar di seluruh desa Prenduan maka masyarakat berinisiatif menyadap nira (la'ang) dan di manfaatkannya menjadi bahan mentah pembuatan gula merah, bukan hanya itu pohon siwalan dapat dimanfaatkan seluruh bagiannya seperti daun siwalan yang bisa dijadikan tikar, timba dan yang lainnya sedangkan pohonnya bisa dijadikan peralatan pembuatan rumah.

UD. Buah Manis sendiri merupakan unit dagang yang memproduksi gula merah siwalan di Desa Prenduan. Usaha ini milik seseorang yang bernama Nasir. Pada awalnya Nasir disini hanyalah pengambil nira pohon

siwalan atau yang biasa kita sebut dengan laang dan masih belum mempunyai usaha UD. Buah Manis tersebut. Seiring berjalannya waktu Nasir membuka toko yang menjual bahan-bahan pokok, karena dirasa kurangnya pemasukan dari hasil toko tersebut, Nasir disini berinisiatif untuk membuka produksi gula merah siwalan pada tahun 2000, dan tentunya menjadi generasi pertama pada UD. Buah Manis ini.

Pada awalnya UD. Buah Manis memasarkan penjualannya hanya didesanya sendiri, namaun seiring berjalannya waktu usaha tersebut banyak menarik semua pelanggan dan hingga saat ini banyak peminat gula merah siwalan UD. Buah manis tidak hanya di daerah prenduan saja bahkan se madura. Lambat laun usaha tersebut semakin hari semakin besar dan untuk sekarang dapat dikatakan usaha gula merah terbesar di daerah Prenduan dan pasarannya bisa keluar madura.

## **2. Kondisi UD. Buah Manis di Desa Prenduan Pragaan Sumenep**

Kondisi pembuatan gula merah UD. Buah Manis sudah mulai ada peningkatan dari dulu hingga sekarang yang mana berjalan cukup baik, proses produksi dan pemasaran yang berjalan lancar dan semakin meningkat dikarenakan banyaknya permintaan pasar terhadap adanya gula merah, walaupun masih ada beberapa kendala contohnya dalam proses pembuatannya masih sangat tradisional baik bahan bahan dan juga alat yang digunakan.

**Gambar 01**

## Kondisi Pembuatan Gula Merah Siwalan UD. Buah manis

No	Gambar
1.	 A photograph showing a traditional sugar-making workshop (siwalan). The scene is filled with several large, circular metal pans (wajan) placed over wood-burning stoves (tungku). The stoves are built from brick or stone and have a fire burning in them. The workshop is made of concrete or brick walls, and there are windows in the background. A person is visible in the background, working with the equipment. The overall atmosphere is one of a busy, traditional craft environment.
2.	 A photograph showing a traditional sugar-making workshop (siwalan). The scene is filled with several large, circular metal pans (wajan) placed over wood-burning stoves (tungku). The stoves are built from brick or stone and have a fire burning in them. The workshop is made of concrete or brick walls, and there are windows in the background. A person is visible in the background, working with the equipment. The overall atmosphere is one of a busy, traditional craft environment.

Pada gambar 01 dapat dilihat kondisi pembuatan gula merah siwalan telah mengalami kemajuan, hal ini dilihat dari segi tempat untuk memasak gula merah yang semakin banyak. Pada tabel tersebut terlihat ada 8 tempat untuk memasak gula merah siwalan dan tentunya sangat memadai. Selanjutnya pada bahan bakar, usaha ini banyak menyediakan kayu kering untuk pembakaran gula merah siwalan tersebut. UD. Buah manis tetap menggunakan pembakaran dengan menggunakan bahan bahan alami dari alam, dengan kata lain usaha ini memang memanfaatkan sumber

daya alam sekitar, dan tentunya juga lebih murah ketimbang menggunakan tabung LPG seperti yang dipakai saat ini pada umumnya .

Seperti yang di ungkapkan oleh Nasir selaku pemilik usaha UD.

Buah Manis:

“Usaha pembuatan gula merah ini sudah ada sejak tahun 2000, awal mulanya saya cuman pengambil niranya saja, keahlian mengambil nira ini memang sudah saya pelajari sejak kecil karena orang tua saya sendiri memang profesinya sebagai pengambil nira. Lambat laun saya membuka toko kecil kecilan, setelah dirasa kurangnya pemasukan dari toko tersebut, saya berinisiatif untuk membuat usaha gula merah sendiri. Alhamdulillah dari hasil kerja keras dan dukungan dari keluarga, usaha gula merah yang saya didirikan berkembang dan bisa dikatakan sukses seperti sekarang ini. Namun, Dalam pembuatan gula merah dari dulu hingga sekarang ini tidak banyak berubah, baik cara pembuatan maupun sarana dan prasarana yang digunakan yakni tetap menggunakan alat yang serba tradisional. Tetapi, meskipun tetap pakai cara tradisional, hal ini ada positifnya juga nak, salah satunya ialah membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.”<sup>1</sup>

## Gambar 02

### Alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan gula merah

No	Gambar
1.	

<sup>1</sup> Nasir, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

2.	
3.	

Pada Gambar 02 seperti yang kita lihat, alat yang mereka gunakan masih tergolong sederhana. Pertama dari wajan yang mereka gunakan masih sama menggunakan wajan pada umumnya, kedua dari adukan yang digunakan untuk mengaduk gula merah pada saat proses pengkristalan masih menggunakan bahan alami, yakni batang daun dari pohon siwalan tersebut.

Selain mendapatkan informasi diatas, Peneliti juga mewawancarai Hayat selaku anak kandung dari Nasir tentang kondisi pembuatan gula merah:

“Kami memproduksi gula merah ini hampir setiap hari, apalagi ketika musim-musim banyaknya hasil nira (la’ang) yang di sadap.biasanya itu dek kalau musim yang sangat bagus itu pas

musim kemarau, karena setau saya dek kalau musim kemarau untuk kualitas kadar gulanya pada niranya itu sangat tinggi, dan kadar airnya itu sedikit, cuman meskipun demikian, kami tetap memproduksinya meskipun musim hujan seperti saat ini dan juga tentunya menyesuaikan dengan permintaan . Untuk saat ini dek UD. Buah Manis bisa dikatakan sukses dari pada sebelum sebelumnya. Karena melihat dari perkembangan usahanya itu sangat bagus dari pada yang lain, kami juga ada beberapa karyawan dalam usaha tersebut. Ada yang berada dibagian pengaduk gula merah, ada juga yang bagian pengambil nira pohon siwalan<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, Usaha gula merah UD. Buah Manis bisa dikatakan lebih maju dari sebelum sebelumnya, melihat dari produksi yang dihasilkan setiap harinya, peningkatan karyawannya, penjualannya, dan lain sebagainya. Akan tetapi dari dulu tetap tidak ada perubahan baik dari cara membuatnya dan alat yang digunakan, UD. Buah Manis masih menggunakan cara tradisional dalam prosesnya. Bukan hanya itu saja, alat yang digunakan oleh karyawannya masih terbilang sangat tradisional yang dibuat sendiri oleh masyarakat, salah satunya seperti timban untuk menampung nira (la'ang) yang dibuat dari daun siwalan.

Selain produksi, pemasaran sangat penting dalam menunjang perkembangan sebuah unit dagang, semakin banyak permintaan maka semakin banyak bertambahnya pendapatan setiap harinya, permintaan pasar akan gula merah setiap harinya semakin meningkat baik dari pengasok atau dari konsumen langsung yang terkadang memborong hasil produk gula merahnya, permintaan pasar yang semakin banyak membuat unit dagang ini lebih mengoptimalisasikan pembuatan gula merahnya guna

---

<sup>2</sup> Hayat, Anak Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

menunjang permintaan pasar. akan tetapi yang sangat disayangkan dalam pembuatan produk gula merah memakan banyak waktu dalam proses pengentalan dan pengkristalan gula merah tersebut, dan tentunya keterbatasan pengambil nira siwalan yang orangnya itu itu saja dan kurangnya regenerasi dalam proses pengambilan nira tersebut. Hal ini di ungkapkan oleh Nasir selaku pemilik UD. Buah Manis waktu wawancara

Kami biasanya memproduksi gula merah tersebut bisa sampai 1.500 Kilo perharinya. Itu juga tergantung permintaan, biasanya pada saat musim kemarau kami memproduksi gula merah tersebut bisa setiap hari, tetapi pada saat musim hujan seperti sekarang ini biasanya kami produksinya tiga kali dalam seminggu. Target penjualan gula merah siwalan kami dek juga bukan hanya didaerah sini saja, melainkan ada yang di samping, bangkalan, dan ada juga yang sampai diluar madura.<sup>3</sup>

Selain dari informasi diatas, peneliti juga dapat informasi dari Ibu Mudirah, dia mengatakan:

Adanya UD. Buah manis disini dek tentunya sangat membantu sekali terutama bagi kita yang menginginkan lapangan pekerjaan. Saya bekerja disini dek bisa dikatakan sudah hampir 7 tahun lebih. Sebenarnya dalam proses pembuatan gula merah ini dek cukup mudah, akan tetapi menurut saya sendiri yang menjadi kendala dari dulu hanya masalah waktu pada saat proses mengubah air niranya ke proses pengentalannya. Pada proses ini bisa memakan waktu hampir 5 jam. Setelah itu dari proses pengentalan sampai menjadi pengkristalan, pada proses kali ini membutuhkan waktu hampir 1 jam setengah, dan juga selama proses pengkristalan tersebut harus terus diaduk tanpa henti. Hal ini wajar saja dek karena proses yang kami lakukan itu tetap seperti yang dulu yakni memakai teknik tradisional.<sup>4</sup>

### **Gambar 03**

#### **Pembakaran dan Pengadukan Gula Merah**

---

<sup>3</sup>Nasir, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

<sup>4</sup> Mudirah, Karyawan UD. Buah Manis, Wawancara langsung (06 November 2022).

No	Gambar
1.	
2.	

Dapat dilihat pada gambar 03 sebelum menjadi gula merah harus melewati proses pembakaran terlebih dahulu. Pada proses pembakaran tersebut sangat memakan banyak waktu, setelah itu dilanjut pada tahap selanjutnya yakni proses pendinginan atau bisa disebut juga pengkristalan. Pada proses ini harus sambil lalu diaduk tanpa henti agar cepat dingin, setelah dingin baru dimasukkan ke cetakan yang sudah tersedia.

Disisi lain, Bapak Mujiburrahman selaku yang mengambil nira (la'ang) mengatakan tentang kondisi pembuatan gula merah:

"Dalam mengambil Nira siwalan tetap menggunakan alat seadanya, selain itu juga banyak menguras tenaga dalam proses

pengambilan Nira siwalannya. Anak-anak sekarang banyak mencari pekerjaan di luar desa ada juga yg sampai ke luar pulau, mereka tidak mau meneruskan menjadi pengambil nira siwalan, katanya ingin mencari pekerjaan yang lebih gampang dari pada melakoni profesi tersebut yang dalam pengambilan air niranya harus manjat pohon siwalan yang sangat tinggi. Kebanyakan yang menjadi pengambil nira itu orang tua yang sudah lanjut usia, dan itupun banyak dari mereka yang sudah pensiun, untuk regenerasi dalam profesi tersebut bisa dikatakan hampir tidak ada sama sekali”<sup>5</sup>

**Gambar 04**  
**Alat Pengambil Nira Siwalan**

No	Gambar
1.	

Pada gambar 04 dapat dilihat bahwa alat yang digunakan dalam proses pengambilan nira siwalan masih menggunakan cara tradisional, yang pertama digunakan sebagai tempat untuk meletakkan alat apa saja yang dibawa pada saat proses memanjat pohon siwalan. Yang kedua digunakan untuk menjepit mayang supaya mengeluarkan air pada pohon siwalan, atau biasa yang disebut sebagai nira siwalan. Yang ke tiga adalah

---

<sup>5</sup> Mujiburrahman, Penyadap Nira, Wawancara langsung (06 November 2022).

alat yang digunakan sebagai pegangan pada saat proses pemanjatan pohon siwalan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait kondisi UD. Buah Manis dapat dikatakan bahwa pemasaran yang dilakukan oleh UD. Buah Manis bukan hanya di Madura saja, akan tetapi ada juga yang di luar Madura. Dalam proses pembuatan gula merah disini masih tetap menggunakan cara-cara Tradisional. Untuk saat ini regenerasi penyadap nira bisa dianggap sulit, karena kebanyakan dari pemuda yang ada lebih banyak mencari pekerjaan yang lebih simpel dan ada juga yang sampai merantau keluar Madura.

Pembuatan Gula merah merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat desa Prenduan khususnya di bagian dataran tinggi yang sampai saat ini masih di geluti oleh sebagian masyarakat, bukan hanya itu saja masyarakat juga memanfaatkan daun siwalan untuk dijadikan tikar. dengan begitu perekonomian masyarakat semakin meningkat dalam menunjang kesejahteraan hidup, UD. Buah Manis merupakan usaha gula merah yang bisa dikatakan sukses dalam strategi pengembangan usahanya. Hal ini tidak bisa dipungkiri dari tahun ke tahun yang mana semakin meningkat dalam proses pengembangan usaha gula merah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, baik dari cara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat peneliti uraikan dalam paparan data dari penelitian ini yaitu:

- a. Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Strategi Pengembangan dalam usaha atau bisnis merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang wajib dimiliki oleh seorang pengusaha. Untuk menunjang kestabilan dan hasil yang maksimal, maka harus adanya pengembangan yang harus dilakukan terhadap usaha tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemilik dan Karyawan gula merah siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan.

#### 1) Pengembangan Produk

Salah satu faktor utama yang dilakukan dalam mengembangkan suatu bisnis adalah dengan mengutamakan faktor produksi. UD. Buah Manis merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan Gula Merah Siwalan tentu harus mengutamakan kualitas produk yang akan dijual. Hal tersebut dilakukan untuk tetap menjaga cita rasa dan kualitas produk sehingga konsumen tetap menjadi pelanggan Gula Merah UD Buah Manis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nasir dalam wawancaranya.

“Dalam hal ini bisa dikatakan tidak mudah untuk mempertahankan eksistensi UD. Buah manis sebagai pilihan utama dikalangan masyarakat, banyak rintangan yang dihadapi sehingga kami bisa tetap menunjukkan kualitas kami sebagai perusahaan yang unggul dalam bidangnya. Langkah yang kami lakukan nak untuk mengembangkan sebuah produk kami agar tetap dikenal dan menjadi pilihan banyak konsumen yaitu harus memberikan kualitas produk gula yang bagus sesuai dengan keinginan masyarakat dan tentunya kami harus menjaga kualitas rasa gula dan menjaga kebersihan gula. Selain itu, perusahaan juga sangat diharuskan menjaga dari sisi kebersihan produk, tempat produksi, dan proses pembuatan, sampai proses distribusi yang selalu dijaga kebersihannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nasir, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

Selain dari informasi di atas peneliti juga mewawancarai Ibu Suadah, beliau mengatakan:

“Kalau di sini dalam pembuatan gula merahnya biasanya di cetak di wadah yang ukuran 1 kiloan, sekarang sudah bisa dicetak dengan ukuran lebih kecil dari sebelumnya, hal ini tentunya ada peningkatam signifikan baik dari pengembangan produk dan inovasinya, bukan hanya itu saja, dalam segi bentuk dan ukuran itu sudah bervariasi, ada yang tetap menggunakan wadah daun siwalan sekitar beratnya 5 ont yang menjadi daya tarik tersendiri dari sebelum sebelumnya dan ada juga yang menggunakan plastik agar lebih praktis dalam pengemasannya. Dan untuk saat ini masih belum ada perubahan dalam produk gula merah.”<sup>7</sup>

### Gambar 05

#### Cetakan Gula Merah Siwalan

No	Gambar
1.	 A photograph showing several stacks of colorful plastic containers, likely used for printing red sugar. The containers are stacked in a room, and some are wrapped in plastic. The colors include yellow, green, pink, and blue.
2.	 A photograph showing a green plastic container with a pink lid, used for printing red sugar. The container is placed on a wooden surface, and there are some papers and a blue water bottle nearby.

<sup>7</sup> Suadah, Karyawan Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (06 November 2022).



Pada gambar 05 ada beberapa macam cetakan, yang pertama menggunakan cetakan ukuran 1 kilo, yakni yang terbuat dari wadah plastik. Yang kedua menggunakan cetakan yang memang biasa digunakan yang terbuat dari gula daun siwalan, untuk beratnya kisaran 5 ont. Yang ketiga menggunakan cetakan dari kayu yang bisa dikatakan akhir akhir ini sangat familiar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan gula merah untuk saat ini dapat dikatakan bahwa UD. Buah Manis mengembangkan produknya dengan menjaga kualitas rasa produk gulanya serta menjaga kebersihan produk agar lebih menarik dan menjaga tempat produksi supaya lebih kelihatan bersih dan terkesan tidak kumuh. Selain itu dalam segi kemasan bervariasi dari sebelum sebelumnya.

**Gambar 06**  
**Produk Gula Merah Siwalan**

No	Gambar
----	--------

1.	
2.	

Pada gambar 06 dapat dilihat gula merah siwalan ada yang ukuran 1 kiloan dan dibungkus dalam satu plastik, pada tiap plastik ada yang beratnya mencapai 25 kilogram sampai 50 kilogram. Selanjutnya ada juga gula merah siwalan yang dikemas dalam plastik se kecil mungkin yang saat ini sering ditemui pada pasar setempat.

## 2) Harga

Bagi UD. Buah Manis, strategi penetapan harga yang dilakukan tidak terlalu berlebihan, hanya perlu menyesuaikan dengan rasa dan kualitas produk yang ditawarkan, untuk harga sendiri tidak mematok harga

terlalu mahal karena goal mereka adalah dengan meningkatkan volume penjualan. Seperti yang diuraikan oleh H.Zaini dalam wawancaranya:

“Kalau saya dalam menentukan harga tidak mematoknya terlalu mahal, jika diperkirakan saya hanya mendapat keuntungan hanya 300 rupiah per kilogram gula yang dijualnya, itu sudah dipotong uang transportasi, gaji karyawan, dan lain sebagainya. tapi ini sudah sangat bagus lah dan saya rasa itu cukup baik terutama jika kami memproduksinya setiap hari.”

Hal Senada diungkapkan oleh Imam salah satu karyawan UD.

Buah Manis, dalam wawancaranya dia mengatakan:

“Disini bisa dikatakan murah, tetapi meskipun begitu kami tidak merusak harga pasar. Gula merah sendiri biasanya banyak yang mencari, bukan hanya itu saja terkadang nira (la'ang) nya juga banyak orang yang mencari baik mau di jual atau biasanya orang di sini di buat oleh-oleh kepada keluarga yang dari luar daerah, Alhamdulillah dari dulu hingga sekarang masih banyak orang mencari gula merah.”

Dari Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Mereka lebih memilih untung sedikit dengan volume yang besar supaya menghasilkan untung yang berkali kali lipat, mereka lebih baik perusahaannya tumbuh secara pesat dan operasional lancar, daripada untung per item besar tetapi volume penjualan kecil. Karena mereka beranggapan bahwa sebuah perusahaan kurang bisa tumbuh secara maksimal jikalau tidak dapat memperluas area pemasaran dan pengoperasionalannya.

### 3) Pengembangan Lokasi/ Distribusi

Dalam proses pendistribusian gula merah siwalan UD. Buah Manis untuk saat ini sudah bisa dikatakan lebih banyak pangsa pasarnya dari sebelum sebelumnya, begitupun dengan pengasok yang sering mengambil gula merah ke perusahaan tersebut, bahkan terkadang pada saat proses pembuatan gula merah belum selesai, sudah ada konsumen yang mau

membeli dan memesannya kembali, Sebagaimana yang disampaikan oleh Hayat dalam wawancaranya.

“Alhamdulillah untuk saat ini kita menjualnya bukan hanya dikawasan sini saja, tetapi juga sudah sampai ke berbagai wilayah terlebih juga di luar madura. untuk Untuk saat ini peminatnya juga lumayan banyak, mungkin dilihat dari khasiatnya juga ya sehingga banyak masyarakat tetap banyak berminat untuk mengkonsumsi gula merah tersebut.”<sup>8</sup>

Hal Senada diungkapkan oleh Rummanah, dalam wawancaranya dia mengatakan bahwa:

“Dulunya nak kami menjualnya hanya dibagian sini saja, cuman seiring dengan berjalannya waktu kita terus merambat dari Pamekasan, setelah itu Sampang, baru setelah itu Bangkalan, setelah beberapa tahun stagnan disitu, kami mencoba terobosan baru dengan mengalokasikannya juga dibagian luar madura khususnya di Surabaya. Keinginannya saya sih nak untuk UD. Buah Manis sendiri bukan hanya main lintas Kota lagi, tapi lintas Provinsi agar kita bisa dikenal oleh banyak orang. Untuk saat ini juga kami menjulnya ke Pengasok yang memang sering mengambil kesini.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian yang dilakukan oleh UD. Buah Manis sendiri sangat menonjol dari sebelum sebelumnya. Bahkan sekarang pendistribusiannya bisa sampai keluar madura. Selain itu ada juga beberapa pengasok yang memang rutin mengambil dari UD. Buah Manis setiap kali mereka memproduksi gula merahnya tersebut.

---

<sup>8</sup> Hayat, Anak Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

<sup>9</sup> Rummanah, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

b. Efektivitas Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Dalam melakukan kegiatan usaha output merupakan hasil akhir yang ingin di capai secara maksimal oleh semua pengusaha, suatu usaha bisa dikatakan sukses jika output yang di hasilkan sesuai dengan apa yang di harapkan. Dengan begitu dalam melaksanakan pekerjaan atau kegiatan usaha efektif merupakan salah satu elemen dalam mencapai tujuan itu sendiri. Efektivitas sendiri merupakan suatu kesesuaian antara output dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu pekerjaan atau usaha dapat dikatakan efektif jika dalam usaha tersebut menimbulkan akibat serta mempunyai tujuan sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya.

Dalam melakukan produksi gula merah yang di lakukan oleh UD. Buah Manis tentunya bukan serta merta hanya untuk mendapatkan hasil semata, akan tetapi untuk dapat dikatakan usaha pembuatan gula merah itu efektif dapat di lihat beberapa aspek:

1) Peningkatan Ekonomi Keluarga

Pembuatan gula merah yang dilakukan oleh UD. Buah Manis dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga, apalagi dalam proses pembuatan tersebut tidak banyak memakan banyak biaya, dengan begitu hasil yang diperoleh oleh UD. Buah Manis dari penjualan tersebut bisa maksimal apalagi dalam perolehan nira (la'ang) memanfaatkan pohon siwalan yang ada di sekitar penduduk. Berikut hasil wawancara peneliti kepada Nasir selaku pemilik UD. Buah Manis:

“Awalnya dulu nak bisa dikatakan saya orang kurang mampu, untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya saja kadang masih kebingungan, memang betul dari dulu saya punya banyak sekali pohon siwalan warisan dari orang tua saya, cuman dari dulu seperti yang orang lain ketahui bahwasanya saya hanya seorang pengambil nira dan daun siwalan. Setelah beberapa tahun melakoni profesi tersebut saya juga sangat berinisiatif untuk membuka sebuah usaha gula merah yang mana saya ingin memproduksinya dan mengembangkannya, Alhamdulillah pada tahun 2000 Allah SWT mempermudah segalanya sehingga saya betul-betul mempunyai usaha tersebut. Sejak saat itu kondisi perekonomian keluarga kami semakin hari semakin meningkat dan alhamdulillah bisa dikatakan sangat sukses dari sebelum sebelumnya.”<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Nasir bahwasanya hasil dari gula merah merupakan salah satu pendapatan besar keluarga yang bisa mencukupi kebutuhan setiap harinya hingga sukses seperti saat ini.

Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Rummanah dalam wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan:

“Saya dan keluarga dulunya bukanlah orang yang mampu dan bisa dikatakan menengah kebawah, awalnya suami saya dulu nak hanya pengambil nira dan daun siwalan, niranya itu dijual dan daun siwalannya itu saya jadikan tikar agar bisa juga diuangkan. Melimpahnya pohon siwalan yang dimiliki oleh suami saya ini nak dijadikan peluang oleh keluarga untuk membuka sebuah usaha gula merah yang bisa menambah nilai pendapatan bagi keluarga. Alhamdulillah semakin hari usaha kami semakin meningkat dan bisa menunjang keperluan setiap hari, selain itu hasil dari keuntungan tersebut juga kami alokasikan ke toko kami sendiri.”<sup>11</sup>

Dari keterangan Rummanah di atas, dapat disimpulkan bahwa dulunya mereka hanya pengambil nira dan pembuat tikar, namun seiring berjalannya waktu dengan melihat peluang besar untuk mendirikan usaha

---

<sup>10</sup> Nasir, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

<sup>11</sup> Rummanah, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

gula merah, mereka berinisiatif membuka usahanya dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## 2) Penyediaan Lapangan Pekerjaan

Dalam dunia usaha penyediaan lapangan pekerjaan merupakan salah satu elemen yang dapat dikatakan usaha tersebut efektif atau tidaknya, usaha bukan hanya terkait untung atau rugi akan tetapi suatu usaha akan lebih efektif kebermfaatannya jika dalam usaha tersebut bisa menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Hal ini tentunya selaras dengan usaha pembuatan gula merah UD. Buah Manis, yang mana dalam usahanya ini mereka menyerap tenaga kerja baik itu pria maupun wanita terutama orang-orang sekitar yang memang sangat membutuhkan lapangan pekerjaan. Sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Hayat dalam hasil wawancaranya:

“Begini, awal mulanya kami merintis usaha ini dengan 5 karyawan saja, seiring berjalannya waktu karena ada permintaan pangsa pasar dan kami rasa membutuhkan banyak karyawan, makanya kami merekrut lagi beberapa orang dan sampai saat ini Alhamdulillah kurang lebih 23 karyawan. Hal ini tentunya selain menguntungkan bagi usaha ini, juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Pada tenaga kerja disini ada pemetakannya juga yaitu yang berada dibagian pengambil nira, dan ada juga yang dibagian proses pengolahan nira pada saat sebelum menjadi gula merah. Cuman saat ini dek yang lumayan agak sulit dalam perekrutan karyawannya itu dibagian pengambil nira, soalnya menurut saya sendiri sih tenaga kerja dibagian pengambil nira rata-rata sudah tua semua, sedangkan regenerasinya itu tidak ada”<sup>12</sup>

Selain dari informasi di atas peneliti juga mewawancarai salah satu karyawan UD. Buah Manis Ibu Nasiha, beliau mengatakan:

---

<sup>12</sup> Hayat, Anak Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

“Saya bekerja disini dek sudah lumayan lama, alhamdulillah dengan adanya usaha ini saya juga dapat mendapatkan penghasilan tiap harinya, dari penghasilan itu dek kami dapat membantu meringankan beban suami selaku kepala rumah tangga, dan juga saya bisa memberikan uang jajan kepada anak saya dan terkadang sisanya saya buat sebagai bayar uang arisan. Kalau seperti saya masih Alhamdulillah dek ada suami, kasihan teman teman yang lain yang sudah menjanda, jadinya usaha ini sangat membantu lah buat mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok tiap harinya”<sup>13</sup>

### 3) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Melimpahnya pohon siwalan yang ada di sekitar rumah dan persawahan masyarakat desa Prenduan sangat bagus, pohon tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan berbagai usaha untuk menambah nilai pendapatan seperti, pembuatan gula merah, pembuatan tikar, pembuatan ketupat dan batangnya dapat dijadikan bahan untuk pembuatan rumah. Dengan begitu tersebarnya pohon siwalan dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya UD. Buah Manis untuk dijadikan gula merah dari hasil pengambilan nira (la'ang) dari pohon tersebut. Sesuai dengan apa yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Nasir, beliau mengatakan:

“Saya memiliki banyak sekali pohon siwalan nak, mungkin kisaran 50 buah ke atas, tempatnya itu tidak cukup dari sini, biasanya pohon siwalan yang tersebar itu sudah dimiliki oleh penduduk, gampangnya untuk menentukan pohon siwalan tersebut punya siapa bisa di tentukan berada di mana, kalau pohon tersebut berada di sawah atau pinggir sawah saya maka bisa dipastikan itu sudah milik saya, kecuali nantinya pohon tersebut dijual. Pohon siwalan di sini biasanya juga diperoleh atau diwariskan dari orang tua kita ada juga yang menanam sendiri kalau dulu begitu.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nasiha, Karyawan Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (06 November 2022).

<sup>14</sup> Nasir, Pemilik Usaha Gula Merah UD. Buah Manis, Wawancara langsung (05 November 2022).

Dari hasil wawancara di atas yang disampaikan oleh Bapak Nasir dapat disimpulkan bahwasanya pohon siwalan banyak tersebar terutama di daderah preduan dan itupun sudah dari dulu waktu orang tua terdahulu sampai sekarang ada yang menanam sendiri dan ada juga yang diwariskan

Bukan hanya itu peneliti juga mewawancarai Bapak Wari yang biasanya mengambil nira (la'ang) untuk dijadikan gula merah, beliau mengatakan:

“Di sini sudah dari dulu saya bekerja dengan UD. Buah Manis, kerjanya saya disini nak mengambil nira dari pohon siwalan milik Nasir, akan tetapi saya juga mempunyai pohon siwalan sendiri beberapa dan diambil niranya terus dijual ke Nasir. Disisi lain saya juga membuat tikar dari daun pohon siwalan, adanya pohon siwalan ini bisa menjadi pendapatan setiap hari walaupun dan tentunya patut kita syukuri, Selain itu juga saya sendiri mengambil buahnya untuk dijual ke berbagai wilayah.”<sup>15</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat memanfaatkan pohon siwalan yang tersebar di berbagai wilayah untuk di jadikan tambahan pendapatan seperti pembuatan gula merah, tikar, dan menjual buah siwalannya.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil paparan data dari penelitian di atas, ada beberapa temuan penelitian yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian Strategi pengembangan usaha gula merah siwalan UD. Buah Manis, hal ini berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

---

<sup>15</sup> Wari, Penyadap Nira, Wawancara langsung (06 November 2022).

1. Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis yang dilakukan ada beberapa diantaranya:
  - a. Menjaga kualitas produk baik itu dari segi rasa ataupun menjaga kebersihan tempat produksi. Selain itu juga ada beberapa ukuran gula merah yang lebih besar dari sebelum sebelumnya.
  - b. Harga yang ditawarkan cukup menarik minat pembeli karena bisa dikatakan murah tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas produk.
  - c. Penyaluran Distribusi yang dilakukan oleh UD. Buah Manis semakin melebar, yang mana bukan hanya lintas madura, tapi juga lintas luar madura. Selain itu mereka selalu bisa memenuhi permintaan pasar yang begitu besar.
2. Efektifitas Strategi pengembangan usaha gula merah yang dilakukan oleh UD. Buah Manis untuk saat ini dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat Desa Prenduan yang terlihat dari beberapa faktor, yaitu:
  - a. Peningkatan Volume Produksi dan Penjualan, serta meningkatkan ekonomi Keluarga
  - b. Tersedianya lapangan pekerjaan dalam pengelolaan gula merah
  - c. Pemanfaatan sumber daya alam (pohon siwalan) secara maksimal.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Usaha gula merah Siwalan di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, melalui perolehan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan

oleh peneliti kemudian dianalisis sesuai fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang sudah ada, maka peneliti membagi dua bagian, yaitu:

### **1. Strategi Pengembangan Usaha Gula Meras Siwalan UD. Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

Pengembangan usaha merupakan suatu hal yang penting yang menjadi tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, inovasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan maka akan menjadi parapan besar untuk mengubah usaha yang semula berskala kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha yang besar.<sup>16</sup>

Dalam melakukan suatu bisnis atau usaha maka perlu adanya perluasan skala ekonomi yang dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi dan tempat usaha. Ini dapat dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output yang akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti skala usaha yang lebih ekonomis.<sup>17</sup>

Dengan demikian perluasan usaha dapat menjadi jalan untuk perkembangan usaha agar dapat tetap bersaing dengan yang lainnya. Bukan hanya itu saja, mempertahankan keunggulan bersaing merupakan salah satu cara yang harus dikejar atau diupayakan oleh setiap pengusaha. Jika dalam

---

<sup>16</sup> Pandji Anoraga, Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 66.

<sup>17</sup> Sudaryono Dkk, Kewirausahaan Membahas: Pengelolaan Dan Pengembangan Entrepreneurship IT-Preneurship. Kewirausahaan Di Bidang Teknologi Informasi Teori Dan Praktik Pengelolaan Kewirausahaan Dilengkapi Dengan Kasus (Yogyakarta: Andi, 2011), 157

suatu produk berada pada posisi yang mengalami penurunan, maka harus diupayakan untuk berada pada posisi yang naik atau stabil.<sup>18</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD. Buah Manis, yaitu:

a. Strategi Produk

Dalam pengembangan produk yang dilakukan oleh UD. Buah Manis dari tahun ketahun tentunya tidak stagnan begitu saja, akan tetapi banyak hal hal yang dilakukan terutama dalam menjaga kualitas produk dan kemasan produk sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk tetap membeli gula merah di UD. Buah Manis. Namun meskipun demikian alangkah lebih baiknya harus ada pendampingan dari pemerintah agar dapat meningkatkan pengembangan produk dan pengembangan supaya usaha ini tetap ada tanpa dimakan usia serta meningkatkan minat kaum muda dalam mengembangkan dan membuat gula merah. Hal ini tentunya melihat dari segi manfaat yang begitu besar baik itu dari pendapatan, maupun bagi kesehatan.

b. Harga

Penetapan harga gula merah siwalan UD. Buah Manis tidak dilakukan dengan asal-asalan, melainkan dengan melakukan riset dilapangan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besarnya harga pasar terhadap produk yang sejenis dengan UD. Buah Manis. Setelah harga ditetapkan, langkah selanjutnya adalah dengan menerapkan strategi harga berdasarkan

---

<sup>18</sup> Basrowi, Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 127.

nilai yang diyakini dimana perusahaan dalam mengembangkan produknya sesuai dengan pasar sasaran tertentu dengan mutu dan harga yang telah direncanakan.

Dilihat dari strategi penetapan harga UD. Buah Manis pada umumnya yakni menetapkan Prinsip keadilan, karena perusahaan tidak mengambil keuntungan yang lebih atau berniat menjatuhkan pesaing dalam menetapkan harga, melainkan harga yang dijual sudah ditetapkan. Pada penetapan harga yang telah ditetapkan tidak memberatkan atau merugikan pihak lain karena harga yang ditetapkan perusahaan UD. Buah Manis yang sangat terjangkau bagi semua kalangan.

c. Lokasi dan Distribusi

Pendistribusian yang dilakukan oleh UD. Buah Manis sendiri sangat baik, apalagi saat ini banyak sekali permintaan pasar terhadap gula merah yang diproduksi, banyak juga pemasok yang tiap harinya mengambil dari UD. Buah. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi UD. Buah manis untuk meningkatkan perluasan pasar supaya lebih maju lagi untuk kedepannya.

**2. Efektivitas Strategi Pengembangan Usaha Gula Meras Siwalan UD.**

**Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**

Secara umum dalam melakukan kegiatan usaha atau bisnis salah satu faktor terpenting adalah kesesuaian antara output dan tujuan. Suatu bisnis dapat di katakan berhasil jika dalam pelaksanaannya terkandung sebuah efektivitas. Efektivitas merupakan suatu proses pencapaian sebuah tujuan

yang sudah direncanakan sesuai dengan biaya yang sudah dianggarkan untuk mencapai hasil yang sudah ditentukan.<sup>19</sup>

Efektivitas dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya dengan hasil kerja yang dicapai oleh suatu kegiatan bisnis atau usaha, bukan hanya itu efektivitas dalam suatu kegiatan usaha dapat diukur melalui berhasil atau tidaknya suatu usaha tersebut mencapai tujuan-tujuan yang sudah direncanakan. Akan tetapi hal terpenting dalam usaha bisa dikatakan efektif atau tidak dapat dilihat dari proses kegiatan usaha tersebut.

Kondisi ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dapat dilihat apabila telah mampu mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan usaha tersebut secara maksimal, maka perlu diketahui indikator indikator keberhasilannya. Sehingga ketika dalam sebuah usaha di jalankan segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek aspek apa saja yang dapat memaksimalkan kepada tercapainya tujuan itu sendiri.<sup>20</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh mengenai Efektivitas Strategi Pengembangan Usaha UD. Buah Manis dapat di ukur melalui hal-hal berikut:

- a. Peningkatan Volume Produksi dan Penjualan, Serta Ekonomi Keluarga

Pada Awalnya UD. Buah manis sendiri hanya memproduksi dan menjual gula merah siwalan hanya diangka paling banyak 500kg, namun

---

<sup>19</sup> Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja (Bandung: Bandar Maju, 2012), 89.

<sup>20</sup> Afriyani, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry tahu di desa landsbaw Kecamatan gisting kabupaten tanggamus (skripsi, UIN raden intan lampung 2017), 34

seiring berjalannya waktu UD. Buah Manis saat ini sudah bisa memproduksi dan menjual 1.500 kg per harinya. Kondisi ekonomi keluarga UD. Buah Manis bisa dikatakan dulunya menengah, dengan melimpahnya pohon siwalan yang dimilikinya, pohon tersebut dimanfaatkan oleh pemilik UD. Buah Manis sebagai pembuatan gula merah yang memanfaatkan nira (la'ang), dengan adanya usaha pembuatan gula merah tersebut pendapatan ekonomi keluarga bertambah sangat besar.

b. Penyediaan Lapangan Pekerjaan

Tujuan dari sebuah usaha bukan hanya terkait peningkatan ekonomi keluarga akan tetapi adanya usaha tersebut dapat meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk menyerap arus tenaga kerja dalam meningkatkan pendapatan dalam keluarga.

Pembuatan gula merah merupakan salah satu mata pencaharian keluarga UD. Buah Manis dan masyarakat desa Prenduan yang peluangnya sangat besar dengan memanfaatkan pohon siwalan yang tersebar di sekitar penduduk baik itu milik pribadi maupun orang lain. Usaha pembuatan gula merah sangat berpeluang besar untuk masyarakat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, hal ini sudah terbukti pada UD. Buah Manis yang mana pembuatan gula merah dimanfaatkan secara maksimal dan tentunya membuka lapangan pekerjaan yang lumayan besar.

c. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pohon siwalan merupakan salah satu kekayaan yang ada di desa Prenduan, dari dulu hingga sekarang masyarakat sudah memanfaatkan pohon tersebut di gunakan untuk berbagai hal baik untuk menambah nilai atau hanya di gunakan pribadi oleh penduduk. Pohon siwalan merupakan salah satu pohon yang multi fungsi baik dari daun yang bisa di jadikan anyaman tikar, timba dan sebagainya. Nira (la'ang)

yang dapat dijadikan gula merah, cuka dan gula batu/kristal sedangkan batangnya biasanya digunakan sebagai alat pembangunan. Pemanfaatan pohon siwalan sampai sekarang ini masih di lakukan oleh UD. Buah Manis sebagai kebutuhan pokok dalam pembuatan gula merahnya dan juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai alat penambah pendapatan.